



e-Modul

EKONOMI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi

- 3. Rangkuman
- 4. Latihan Essay
- 5. Latihan Pilihan Ganda
- 6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

G. Kinanti & N. Nella.2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Bandung :Yrama Widya.

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. PanduanMateri Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

S. Alam & Rudianto. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Erlangga.

S. Yuliana & Nurhadi. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Bumi Aksara.

<https://www.emaze.com/@AILTTRIC>. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 22.00)

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/sistem-ekonomi-komando.html>. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 22.02)

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-ciri-ciri-sistem-ekonomi-liberal/106813>. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 22.12)

<https://www.pelajaran.co.id/2017/31/pengertian-sistem-ekonomi-campuran-sejarah-ciri-kelebihan-dan-kekurangan->

sistem-ekonomi-campuran.html. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 22.15)

https://id.wikipedia.org/wiki/Segmentasi_pasar. (Diakses pada tanggal 5 September 2019 pukul 15.02)

<https://portal-ilmu.com/pengertian-sistem-ekonomi-pancasila/>. (Diakses pada tanggal 5 September 2019 pukul 15.09)

<https://khanfarkhan.com/kelangkaan-ekonomi/>. (Diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 15.39)

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/macam-macam-sistem-ekonomi.html>. (Diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 15.49)

Video sistem ekonomi tradisional. https://youtube.com/watch?v=_nMFrUhhioM. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 21.15)

Video sistem ekonomi komando. https://youtube.com/watch?v=2zo6_OHrzMo. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 21.04)

Video sistem ekonomi liberal. <https://youtube.com/watch?v=TZ6PD7UaKn0>. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 21.14)

Video sistem ekonomi campuran. https://www.youtube.com/watch?v=XW_XRXn8ELg&t=3s. (Diakses pada tanggal 4 September 2019 pukul 21.24)

Video sistem ekonomi Pancasila. <https://www.youtube.com/watch?>

v=hrT3Biqq230. (Diakses pada tanggal 4 September 2019
pukul 21.44)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



Masalah Ekonomi Dan Sistem Ekonomi

Penyusun :

Amarinda Napitasari, S.Pd
SMA Negeri 5 Purwokerto

Reviewer :

Tri Ismiyati, M.Pd

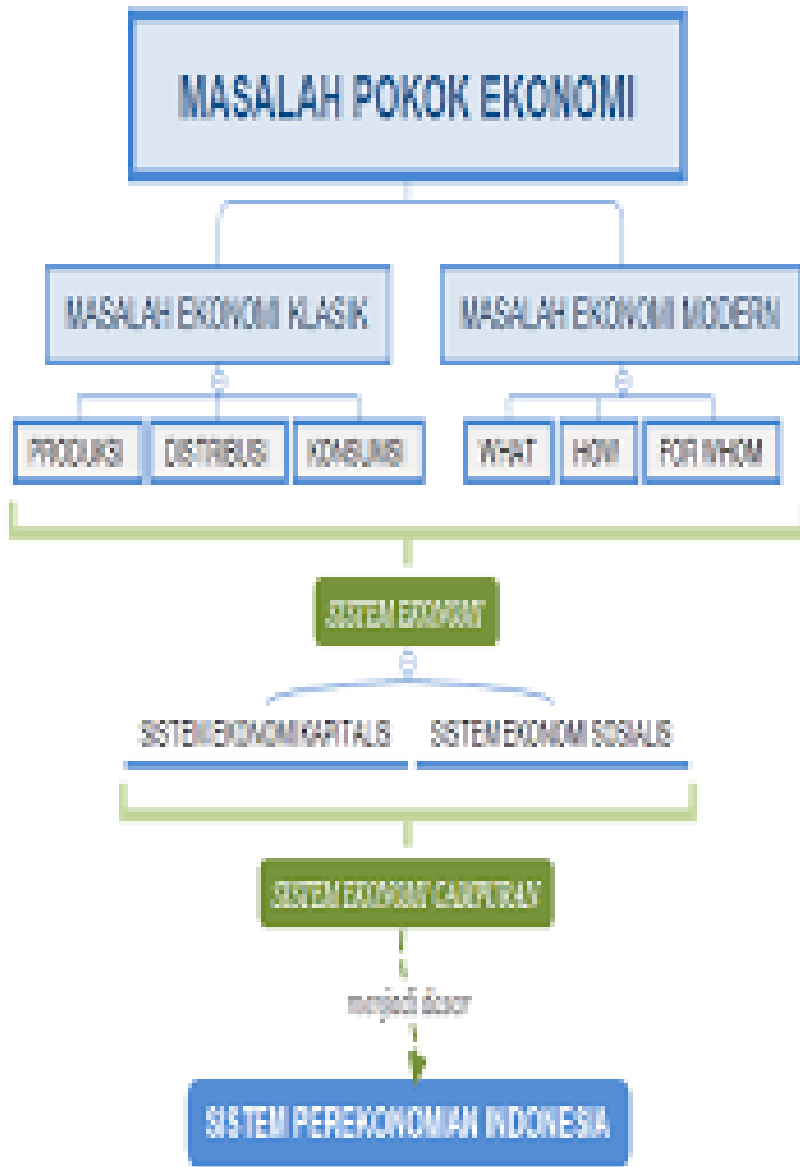
Validator :

Devi Nurani Damaryati, S.Pd.M.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar : Peta Konsep Masalah dan Sistem Ekonomi
Peta Konsep : beseva88.blogspot.com



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Ekonomi makro : Suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis keseluruhan permasalahan dalam kegiatan perekonomian.

Ekonomi mikro : Suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil dari keseluruhan permasalahan dalam kegiatan perekonomian.

Pasar : Tempat bertemunya permintaan dan penawaran sehingga dapat menetapkan harga.

Pasar monopoli : Suatu bentuk pasar di mana hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar, perusahaan ini tidak mempunyai barang pengganti (substitusi) yang sangat dekat.

Segmentasi pasar : Segmentasi pasar adalah kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang memiliki kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda yang mungkin membutuhkan produk atau bauran pemasaran yang berbeda.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : X /1 (SATU) / 3 JP
Judul eModul : Masalah Ekonomi Dan Sistem Ekonomi

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.
 - 3.2.1 Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi secara umum, klasik dan modern.
 - 3.2.2 Membedakan permasalahan pokok ekonomi klasik dan modern.
 - 3.2.3 Menjelaskan pengertian sistem ekonomi.
 - 3.2.4 Menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ekonomi yang dianut oleh suatu negara.
 - 3.2.5 Menjelaskan fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian
Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi.
 - 3.2.6 Mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi.
 - 3.2.7 Menganalisis sistem ekonomi Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.
 - 4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya berdasarkan sistem ekonomi.

DESKRIPSI

Sistem ekonomi adalah perpaduan dari aturan-aturan atau cara-cara yang merupakan satu kesatuan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam perekonomian. Aturan-aturan sistem perekonomian harus dapat menjawab permasalahan barang apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Setelah mempelajari modul ini peserta didik dapat menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dan menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya kalian berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut:

1. Petunjuk Umum:

- Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya.
- Pelajari contoh-contoh penyelesaian permasalahan dengan seksama dengan pemahaman atau bukan dihafalkan.
- Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi kalian berkembang sesuai kompetensi yang diharapkan.

- Setiap mempelajari materi, kalian harus mulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) mengerjakan latihan-latihan yang tersedia pada modul.
- Dalam mengerjakan latihan-latihan, kalian jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum kalian menyelesaikan lembar latihan.
- Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai kalian benar-benar terampil sesuai kompetensi.
- Konsultasikan dengan guru apabila kalian mendapat kesulitan dalam mempelajari modul ini.

2. Petunjuk Khusus:

Lihatlah gambar-gambar dan video yang disajikan pada e-modul ini, agar kalian dapat :

- Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi
- Mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi
- Menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia
- Mengidentifikasi karakteristik sistem perekonomian Indonesia
- Mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia

"Untuk mendapatkan sesuatu yang kau inginkan kau harus bersabar dengan sesuatu yang kau benci" - **Imam Ghazali**

MATERI PEMBELAJARAN

1. Permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi

2. Sistem Ekonomi

- Pengertian sistem ekonomi
- Macam-macam sistem ekonomi
- Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

3. Sistem Perekonomian Indonesia

- Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33
- Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui pembelajaran model *problem based learning* peserta didik mampu menjelaskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi secara umum, klasik dan modern dengan menggunakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, komunikatif, kerjasama, jujur, dan bertanggung jawab:



Gambar :

Inkubator bayi (sumber: www.inkubator-gratis.org)

Setelah mempelajari modul pembelajaran sebelumnya, tentunya kalian sudah tau kan tentang inti masalah ekonomi? Inti dari masalah ekonomi adalah kelangkaan. Kelangkaan bisa terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas

dengan sumber daya pemenuhan kebutuhan yang terbatas. Gambar di atas menunjukkan kelangkaan air bersih yang disebabkan oleh sumber daya pemenuhan kebutuhannya terbatas, hal ini bisa disebabkan karena faktor cuaca, tetapi kebutuhan manusia akan air bersih tidak akan berhenti. Masalah kelangkaan ini merupakan bagian dari permasalahan pokok ekonomi klasik dan permasalahan pokok ekonomi modern. Untuk itu pada modul II ini kalian akan belajar lebih dalam tentang permasalahan pokok ekonomi secara umum, klasik dan modern.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. MASALAH POKOK EKONOMI SECARA UMUM:

Secara umum masalah pokok ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

2.2. MASALAH POKOK EKONOMI MENURUT TEORI KLASIK 2:

Masalah ekonomi klasik berdasarkan teori ekonomi klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo dan JS. Mill. Masalah

ekonomi klasik tertuju pada kemakmuran yaitu jika semua barang/jasa yang dibutuhkan manusia tersedia sesuai dengan kemampuannya. Ekonomi klasik menekankan kekuatan pasar sehingga menolak campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi. Masalah pokok ekonomi klasik meliputi:

1. Masalah Produksi

"Apakah barang/jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sudah tersedia?"

Persoalan diatas termasuk dalam ruang lingkup produksi. Dalam ruang lingkup produksi, masih terdapat beberapa persoalan yang lain. Misalnya :

1. Barang apa yang akan diproduksi (What) dan berapa jumlahnya (How Many) ?
2. Bagaimana cara memproduksi /mengkombinasikan sumber daya yang digunakan (How) ?
3. Untuk siapa barang tersebut diproduksi (for Whom) ?
4. Siapa yang melakukan proses produksi (Who) ?

Selain hal-hal diatas, permasalahan produksi juga tidak terlepas dari cara memperoleh bahan mentah, modal/peralatan, tenaga kerja dan teknologi yang menentukan kapasitas produksi.

2. Masalah Distribusi

"Apakah barang/jasa hasil produksi dapat sampai ke tangan masyarakat ?"

Persoalan diatas termasuk dalam ruang lingkup distribusi. Dalam ruang lingkup distribusi, masih terdapat beberapa persoalan yang lain. Misalnya :

1. Apakah jalur distribusi yang tepat agar produk sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan ?
2. Apakah barang/jasa dapat sampai kepada konsumen dengan cara yang tepat ?

Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara. Contohnya seorang penjual martabak memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Misalnya melalui pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyialur yang lainnya.

3. Masalah Konsumsi

"Apakah barang/jasa hasil produksi sudah dipakai/dihabiskan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan?"

Persoalan diatas termasuk dalam ruang lingkup konsumsi. Dalam ruang lingkup konsumsi, masih terdapat beberapa persoalan yang lain. Misalnya :

1. Apakah hasil produk sampai kepada konsumen dengan tepat?
2. Apakah hasil produk terjangkau (harganya) konsumen?

Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) faktor intern, meliputi: sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) faktor ekstern, meliputi: kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.

2.3. MASALAH POKOK EKONOMI MODERN

Masalah pokok ekonomi modern pada dasarnya tetap atau sama, hanya penekanannya yang berbeda karena tinjauannya sekarang sudah semakin kompleks agar dapat mengatasi keterbatasan sumber daya.



Gambar :kegiatan produksi di industri kopi
sumber:

<https://nasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-menufaktur-indonesia-melambat-di-bulan-juni>)

Masalah pokok ekonomi modern, terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Barang apa (What) yang diproduksi dan berapa jumlahnya?

Masalah ini menyangkut :

a. Jenis barang yang akan diproduksi.

Sebelum mengambil keputusan mengenai barang apa yang akan diproduksi, terlebih dahulu harus memberikan alasan mengenai mengapa barang itu diproduksi mengingat sumber daya terbatas.

b. Jumlah barang yang akan diproduksi.

Jika sudah diputuskan mengenai barang apa yang akan diproduksi, maka masalah berikutnya adalah menentukan berapa jumlah barang yang

harus diproduksi sehingga dapat ditentukan berapa sumber daya yang harus dialokasikan.

Permasalahan di atas, harus segera dipecahkan oleh produsen sebelum proses produksi. Permasalahan memproduksi barang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia tetapi juga keinginan untuk memperoleh laba maksimum.

Untuk mengetahui selera dan permintaan pasar terhadap suatu barang, produsen melakukan survei pasar bekerja sama dengan lembaga survei/riset.

Dari hasil survei, produsen melakukan analisis secara cermat untuk menentukan jenis dan jumlah barang yang akan diproduksi. Akhirnya, produsen mampu memproduksi barang sesuai dengan jenis dan jumlah barang yang dibutuhkan masyarakat secara efisien. Disamping itu, mengenai barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya tergantung pada sistem ekonomi negara yang bersangkutan dan kondisi ekonomi.

2. Bagaimana (How) cara memproduksi ?

Masalah ini menyangkut :

- a. Teknik/metode produksi yang akan diterapkan produsen dalam proses produksi.

Penentuan teknik produksi untuk menjawab permasalahan bagaimana melakukan proses produksi seefisien mungkin sehingga produksi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan laba maksimum. Karena

itu dalam penentuan teknik produksi harus mempertimbangkan biaya produksi yang akan dikeluarkan .

b. Kemampuan produsen dalam mengkombinasikan faktor-faktor produksi.

Jika sudah diputuskan mengenai teknik produksi yang akan diterapkan dalam proses produksi, maka masalah berikutnya adalah bagaimana mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang tersedia terdiri dari:

- bagaimana memperoleh sumber daya alam/bahan baku yang akan digunakan?
- siapa yang akan memproduksi barang?
- bagaimana memperoleh dan menggunakan modal?

Sehingga dari kombinasi faktor-faktor produksi yang tersedia dapat diperoleh hasil maksimal yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.

3. Untuk siapa (for whom) barang itu diproduksi ?

Masalah ini menyangkut :

a. Siapa yang akan mengkonsumsi/membeli hasil produksi ?

Untuk mengetahui siapa yang akan mengkonsumsi barang hasil produksi, produsen melakukan segmentasi pasar. Artinya, produsen menentukan pangsa pasar atas barang hasil produksi. Misalnya, barang hasil produksi akan dipasarkan pada semua golongan sosial ekonomi

masyarakat dan tanpa membedakan usia, jenis kelamin dan agama.

b. Bagaimanakah cara menyalurkan hasil produksi kepada konsumen ?

Agar barang hasil produksi sampai ke tangan konsumen pada saat dibutuhkan dan dengan harga yang terjangkau, maka produsen menentukan sistem distribusi yang digunakan dalam penyaluran barang tersebut. Misal : menggunakan sistem distribusi langsung, menggunakan alat transportasi darat.

Disamping itu juga mempertimbangkan jenis dan sifat barang serta sistem ekonomi yang dianut negara yang bersangkutan.

c. Siapa saja yang akan menikmati pendapatan dari kegiatan produksi ? dan bagaimana cara pendistribusian pendapatan secara adil ?

Sebelum proses produksi dilakukan adalah menjawab permasalahan bagaimana mengurangi jumlah pengangguran sehingga ada kepastian angkatan kerja mendapatkan kesempatan/lapangan kerja untuk memperoleh pendapatan. Sebab bila daya beli masyarakat rendah, akan berakibat terbengkalai hasil produksi. Disamping itu, sudah ada aturan yang mengatur cara mengupah tenaga kerja hingga bisa dianggap adil yaitu UMR dan tidak terjadi kesenjangan antar pemilik faktor produksi.

3. RANGKUMAN

Secara umum masalah pokok ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya pemenuhan kebutuhan tapi keinginan manusia tidak terbatas. Masalah pokok ekonomi dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Masalah pokok ekonomi menurut teori klasik, terdiri dari:

- Masalah produksi
- Masalah distribusi
- Masalah konsumsi

b. Masalah pokok ekonomi menurut teori modern, terdiri dari:

- Barang apa (What) yang diproduksi dan berapa jumlahnya?
- Bagaimana (How) cara memproduksi?
- Untuk siapa (for whom) barang itu diproduksi?



Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Bagaimana cara memecahkan 3 masalah pokok ekonomi modern ?

Alternatif penyelesaian

02. Bagaimana upaya manusia mengatasi kelangkaan barang dan jasa? jelaskan !

Alternatif penyelesaian

Upaya manusia mengatasi kelangkaan barang dan jasa antara lain:

- a) Menghemat seluruh sumber daya.
- b) Menggunakan sumber daya secara efektif.
- c) Memperhitungkan kebutuhan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
- d) Memilih alternatif sumberdaya



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Pokok permasalahan ekonomi modern yang dihadapi oleh setiap masyarakat atau suatu negara adalah...
- ☐ A Ketidakseimbangan antara permintaan (demand) dan penawaran (supply)
 - ☐ B Ketidakmerataan (kesenjangan) distribusi pendapatan nasional
 - ☐ C Stabilitas harga dan kesempatan kerja (inflasi dan pengangguran)
 - ☐ D Ketidakstabilan kurs mata uang dalam negeri terhadap valuta asing
 - ☐ E Apa yang diproduksi, bagaimana memproduksi, dan untuk siapa diproduksi
-

2. Setiap manusia akan menghadapi masalah pokok ekonomi dalam kehidupannya. Masalah pokok ekonomi terjadi karena
- ☐ A Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas
 - ☐ B Tidak tersedianya faktor-faktor produksi yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya
 - ☐ C Tidak tersedianya barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan hidup sehari-hari
 - ☐ D Pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan hasilnya
 - ☐ E Keadaan ekonomi suatu rumah tangga yang tidak stabil dari waktu ke waktu
-

3. Berikut ini yang bukan merupakan upaya rumah tangga dalam mengatasi permasalahan ekonomi adalah
- ☐ A Memilih alternatif sumber daya
 - ☐ B Menggunakan sumber daya secara efektif

- ☐ C Memanfaatkan sumber daya secara maksimal
 - ☐ D Menghemat seluruh sumber daya
 - ☐ E Memperhitungkan kebutuhan sesuai dengan sumber daya yang tersedia
-

4. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) PT. Cemerlang membuat buku cerita dengan berbagai warna cerah agar menarik minat anak-anak.
- 2) Bu Anis mendirikan toko di desa yang menjual kebutuhan pokok karena jauh dari pasar.
- 3) Deni menjual produknya langsung kepada konsumen.
- 4) Selain menjadi petani singkong, Pak Ari menjadi produsen keripik singkong.
- 5) Pak Aris menggunakan mesin baru dan teknik produksi baru untuk mengembangkan usahanya.

Masalah pokok ekonomi klasik terdapat pada pernyataan nomor

- ☐ A 1), 2), dan 3)
 - ☐ B 1), 2) dan 4)
 - ☐ C 2), 3) dan 4)
 - ☐ D 2), 3 dan 5)
 - ☐ E 3), 4 dan 5)
-

5. Masalah ekonomi yang dihadapi setiap individu dan kelompok dalam pemenuhan

kebutuhan adalah kurangnya alat pemuas kebutuhan yang tersedia dibandingkan/dihadapkan dengan pemuasan kebutuhan yang tidak terbatas.

Untuk mengatasi masalah ekonomi tersebut maka manusia

- ☐ A Mengkonsumsi barang yang sejenis
- ☐ B Membuat pilihan dalam pemenuhan kebutuhan
- ☐ C Memenuhi kebutuhan yang bersifat primer

- ☐ D Menunda pemenuhan kebutuhan masa depan
 - ☐ E Meminjam uang dari pemilik modal untuk memenuhi kebutuhan
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Setelah kalian mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, yang harus kalian lakukan selanjutnya adalah melakukan penilaian diri dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat menjelaskan permasalahan pokok ekonomi secara umum?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda dapat menjelaskan permasalahan pokok ekonomi menurut teori klasik?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda dapat menjelaskan permasalahan pokok ekonomi menurut teori modern?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi menurut teori klasik	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi menurut teori modern	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui pembelajaran model *problem based learning* peserta didik mampu menjelaskan pengertian sistem ekonomi, menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ekonomi yang dianut oleh suatu negara, menjelaskan fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian, mengidentifikasikan macam-macam sistem ekonomi dan mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi dengan menggunakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, komunikatif, kerjasama, jujur, dan bertanggung jawab.



Gambar : SistemEkonomi.png

(sumber: <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/macam-macam-sistem-ekonomi.html>)

Pada pembelajaran I kalian sudah mempelajari tentang permasalahan pokok ekonomi secara umum, klasik dan modern. Permasalahan pokok ekonomi ini tidak boleh dibiarkan oleh setiap individu, apalagi bagi suatu negara. Karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, suatu negara

memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negaranya. Cara itu dinamakan dengan sistem ekonomi. Untuk itu pada pembelajaran II kalian akan belajar tentang sistem ekonomi. Timbulnya berbagai macam sistem ekonomi di dunia ini terjadi karena perbedaan situasi dan kondisi masing-masing negara. Jadi, sistem ekonomi di suatu negara itu tergantung pada kondisi negara yang bersangkutan.

"Tuhan tidak mengharuskan kita sukses. Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba" - **Mario Teguh**

2. URAIAN MATERI

2.1 SISTEM EKONOMI

Suatu negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara dan mengatasi masalah ekonomi. Cara itu dinamakan sistem ekonomi. Sistem ekonomi dibuat dengan tujuan membentuk kegiatan ekonomi masyarakat yang saling bertoleransi, tertib dan tidak saling merugikan satu dengan yang lain. Sistem ekonomi yang diterapkan suatu negara dapat berjalan baik, jika masyarakat peduli terhadap kedaulatan bangsa terutama di bidang ekonomi. Sikap peduli yang dapat dikembangkan adalah mengalokasikan sumber daya ekonomi yang tepat guna secara adil, merata dan efisien.

2.2. PENGERTIAN SISTEM EKONOMI

Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap

pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

Fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian antara lain :

- a. Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi.
- b. Menyediakan metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian.
- c. Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata.

2.3 MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI

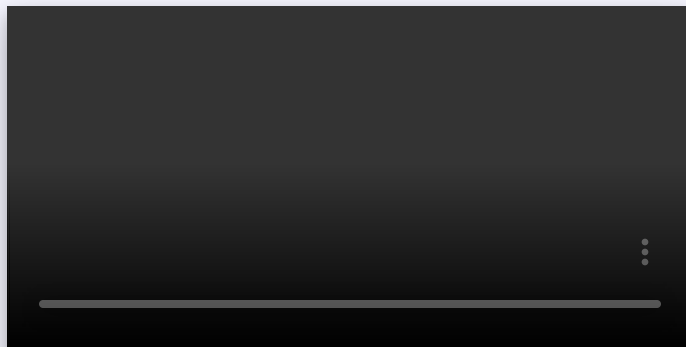
Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Satu per satu sistem ekonomi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem Ekonomi Tradisional



Gambar : Sistemekonomitradisional.png
(sumber: <https://www.emaze.com/@AILTTRIC>)

Sistem ekonomi tradisional yang menitikberatkan pada kebiasaan dan adat istiadat dalam menjalankan perekonomiannya. Keberadaan sumber daya alam sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka pendek agar dapat bertahan hidup. Di beberapa daerah terpencil/pedalaman sistem ini masih berlaku, misalnya pasar barter wulandoni dan labala (NTT). Sebelum belajar tentang ciri-ciri, kelemahan dan kekuatan sistem ekonomi tradisional, silahkan kalian lihat video di bawah ini terlebih dahulu!



Video: Sistemekonomitradisional.mp4

(Sumber: youtube.com/watch?v=_nMFrUhhioM)

Ciri-cirinya sistem ekonomi tradisional antara lain:

- 1) Menerapkan sistem barter dalam kegiatan perdagangan.
- 2) Belum terdapat pembagian kerja/spesialisasi dalam kegiatan ekonomi.
- 3) Kegiatan ekonomi terikat pada adat istiadat.
- 4) Pola hidup masyarakat bersifat kekeluargaan.
- 5) Alat/teknologi produksi bersifat sederhana.
- 6) Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana.
- 7) Kekayaan alam terutama tanah dan hutan menjadi sumber penghidupan utama.
- 8) Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan

Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan dan kekuatan yaitu sebagai berikut:

Kekuatannya	Kelemahannya
1. Perekonomian masyarakat cenderung stabil. 2. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat <u>karena</u> Produksi tidak ditujukan untuk mencari keuntungan. 3. <u>Mendorong hubungan kerja sama dan kerukunan sehingga terdapat keselarasan antarindividu.</u> 4. <u>Alam relatif terjaga karena masyarakat cenderung menjaga kelestarian alam.</u>	1. Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini. 2. Teknologi yang digunakan masih sederhana. 3. Kualitas barang hasil produksi rendah. 4. Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari laba. 5. Kegiatan ekonomi tidak untuk meningkatkan taraf hidup. 6. <u>Cenderung menolak perubahan sehingga masyarakat kurang berkembang</u> 7. Alokasi sumber daya ekonomi dilakukan secara tidak efisien.

Gambar: kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi tradisional

(sumber: data diolah)

2. Sistem Ekonomi Komando/Terpusat/Sosialis



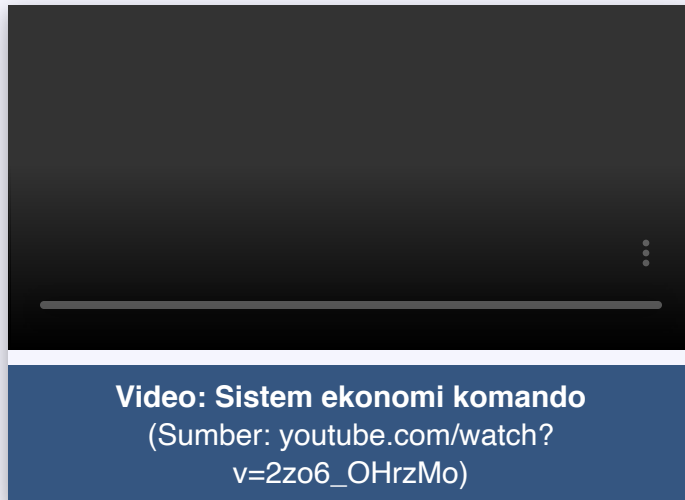
Gambar: Sistem ekonomi komando

(sumber:

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/sistem-ekonomi-komando.html>)

Sistem ekonomi komando atau sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan pada kekuasaan pemerintah dalam mengatur dan menata perekonomian negaranya. Artinya, seluruh kegiatan ekonomi direncanakan, diatur, dan diorganisasikan pemerintah pusat untuk dilaksanakan masyarakat. Peran pemerintah sangat dominan, yaitu sebagai pengambil keputusan sementara masyarakat sebagai pelaksana. Dasar yang digunakan dalam sistem ekonomi terpusat adalah ajaran sosialis Karl Marx. Negara yang menganut sistem ekonomi komando adalah Kuba, Korea Utara, Republik Rakyat Cina, Vietnam.

Sebelum belajar tentang ciri-ciri, kelemahan dan kekuatan sistem ekonomi komando, silahkan kalian lihat video di bawah ini terlebih dahulu!



Ciri-ciri sistem ekonomi komando antara lain:

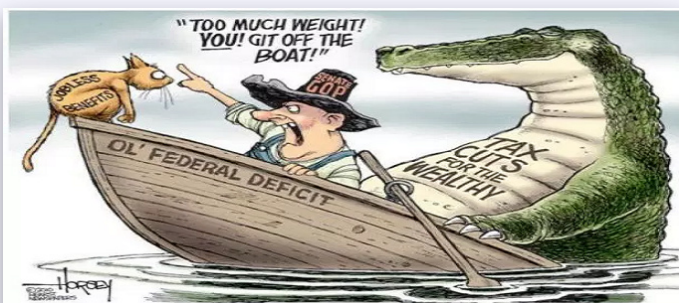
- 1) Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui).
- 2) Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah.
- 4) Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas.
- 5) Regulasi ekonomi diatur dan ditetapkan pemerintah.
- 6) Jenis pekerjaan dan pembagian kerja ditetapkan dan diatur pemerintah.

Sistem ekonomi komando memiliki kelemahan dan kekuatan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri berjalan dengan lancar.	Tidak ada kebebasan untuk berusaha
Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan	Hak milik perorangan tidak diakui
Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekononomi direncanakan oleh Pemerintah	Potensi, kreativitas, dan inisiatif masyarakat tidak berkembang, sebab segala kegiatan ekonomi direncanakan oleh Pemerintah.
Pemerintah bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan ekonomi	Sering terjadi praktik monopoli yang merugikan masyarakat
Program pemerintah cepat terwujud	Sangat tergantung pada pemerintah
Pengendalian dan pengawasan lebih mudah dijalankan	Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya

Gambar : kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi komando.png
(sumber: data diolah)

3. Sistem Ekonomi Liberal/Pasar/Bebas/Kapitalis

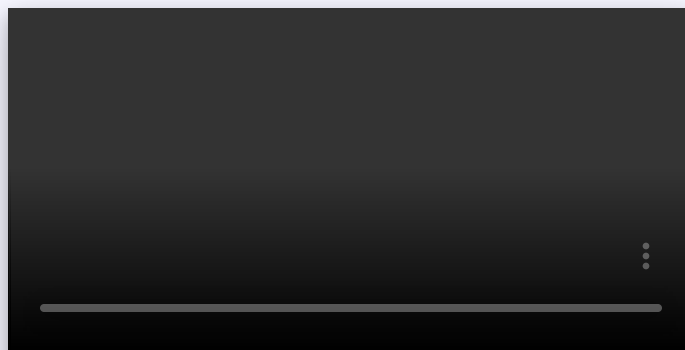


Gambar: Sistem ekonomi liberal.png
(sumber: <https://www.dictio.id/t/apa-saja-ciri-ciri-sistem-ekonomi-liberal/106813>)

Sistem ekonomi liberal adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan kebebasan masyarakat dan kegiatan ekonomi bergantung pada mekanisme pasar. Sistem ini berjalan dengan campur tangan pemerintah sedikit, hanya pada kebijakan tertentu. Misalnya politik luar negeri dan keamanan negara. Sistem ini menunjukkan pentingnya kepemilikan modal usaha karena kegiatan ekonomi yang dilakukan bertujuan menguasai pasar dan mempertahankan usahanya agar memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Negara yang menerapkan sistem ekonomi ini antara lain Swedia, Belanda, Perancis.

Sistem ekonomi kapitalis berasal dari Adam Smith, ajarannya antara lain: bahwa hubungan nilai dan harga barang, besarnya upah dan besarnya laba ditentukan oleh pasar.

Sebelum belajar tentang ciri-ciri, kelemahan dan kekuatan sistem ekonomi liberal, silahkan kalian lihat video di bawah ini terlebih dahulu!



Video 1: Sistem ekonomi liberal
(Sumber: youtube.com/watch?v=TZ6PD7UaKn0)

Ciri-ciri sistem ekonomi liberal antara lain:

- 1) Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas.
- 2) Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal.
- 3) Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi.
- 4) Pemerintah tidak melakukan intervensi (campur tangan) dalam pasar.
- 5) Pemilik modal berhak memiliki sumber-sumber produksi.

Sistem ekonomi liberal memiliki kekurangan dan kekuatan yaitu sebagai berikut:

Kekuatannya	Kekurangannya
1. Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan ketrampilannya.	1. Adanya persaingan tidak sehat karena timbulnya eksploitasi ekonomi oleh pemilik modal.
2. Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dan kreativitas.	2. Adanya modal yang terpusat sehingga menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
3. Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas.	3. Adanya kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata.
4. Adanya efisiensi dan efektivitas karena kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi.	4. Kebebasan berekonomi mendorong ketidakstabilan perekonomian (rentan krisis).

Gambar : kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi liberal
(sumber: data dioalah)

4. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem Ekonomi Campuran



Gambar : Sistem ekonomi campuran

(sumber:

<https://www.pelajaran.co.id/2017/31/pengertian-sistem-ekonomi-campuran-sejarah-ciri-kelebihan-dan-kekurangan-sistem-ekonomi-campuran.html>)

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan interaksi antara pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada penerapan sistem ini, pemerintah dan swasta memiliki peran yang seimbang. Sistem ini mencegah penguasaan sumber daya ekonomi secara penuh atas sumber daya vital oleh kelompok tertentu. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan perekonomian. Swasta diberi kebebasan menentukan kegiatan perekonomian yang ingin dilakukan. Sistem ini banyak diterapkan oleh banyak negara.

Sebelum belajar tentang ciri-ciri, kelemahan dan kekuatan sistem ekonomi campuran, silahkan kalian lihat video di bawah ini terlebih dahulu!



Video: Sistem ekonomi campuran
(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=XW_XRXn8ELg&t=3s)

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran antara lain:

- 1) Tataan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat.
- 2) Barang modal dan sumber daya vital dikuasai pemerintah.
- 3) Adanya peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam perekonomian.
- 4) Campur tangan pemerintah dilakukan dengan kebijakan ekonomi sehingga terjadi persaingan yang sehat.

Sistem ekonomi campuran memiliki kelemahan dan kekuatan yaitu sebagai berikut:

Kekuatannya	Kekurangannya
1. Pertumbuhan ekonomi terjaga kestabilannya.	1. Campur tangan pemerintah yang lemah memungkinkan berlakunya sistem ekonomi pasar.
2. Inisiatif dan kreativitas bisa berkembang.	2. Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat bisa mendekati sistem ekonomi komando.
3. Campur tangan pemerintah bisa meminimalkan monopoli usaha oleh pihak swasta.	3. Adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam.
4. Pemerintah lebih fokus dalam memberdayakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).	4. Timbul KKN karena kurang pengawasan dari pemerintah.

**Gambar : Kekuatan dan kelemahan istem
ekonomi campuran**
(sumber: data diolah)

3. RANGKUMAN

Suatu negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara dan mengatasi masalah ekonomi yang muncul. Cara itu dinamakan sistem ekonomi. Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Masing-masing sistem ekonomi memiliki ciri khas tersendiri dan juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

“ Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki ”
- **Bung Hatta**



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Mengapa sistem ekonomi liberal sering menimbulkan krisis ekonomi? Jelaskan!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan latar belakang adanya sistem ekonomi di suatu negara!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda II

1. Sistem ekonomi indonesia sekarang ini tergolong sistem ekonomi campuran antara sistem ekonomi liberal yang kapitalis dan sistem ekonomi terpusat yang sosialis. Hal ini antara lain terlihat dari atau ditandai dengan

- ☐ A Rendahnya pendapatan perkapita dan timpangnya distribusi pendapatan
- ☐ B Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap
- ☐ C Berkembngnya sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan
- ☐ D dikuasainya berbagai hajat hidup orang banyak oleh negara
- ☐ E Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan

2. Dibawah ini kebaikan dari sistem ekonomi yang berlaku di berbagai negara :

- 1) Setiap individu bebas memilih pekerjaan sesuai dengan bakat dan
- 2) ada kelas-kelas masyaraat, semua sama haknya
- 3) Tidak akan terjadi konflik dan persaingan karena semua berjalan sesuai dengan kebiasaan
- 4) Dengan kebebasan, mendorong setiap orang mencari kemajuan
- 5) Tiap anggota masyarakat tidak dibebani dengan target yang harus dicapai

Yang merupakan kebaikan dari sistem ekonomi pasar/liberal adalah....

- ☐ A 1 dan 4
 - ☐ B 1 dan 5
 - ☐ C 2 dan 3
 - ☐ D 2 dan 4
 - ☐ E 3 dan 5
-

3. Masyarakat masih sulit memenuhi kebutuhan, memegang tradisi dalam kehidupannya, teknologi produksi didapat secara turun temurun, produksi dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Ciri-ciri yang dinyatakan di atas adalah ciri sistem ekonomi

- ☐ A Campuran
 - ☐ B Kapitalis
 - ☐ C Liberal
 - ☐ D Tradisional
 - ☐ E Komando
-

4. Sejak beberapa tahun belakangan ini, berkembang wacana ekonomi kerakyatan. Ciri penting sistem ekonomi kerakyatan ialah

- ☐ A Perencanaan pembangunan ekonomi sepenuhnya disusun oleh dan/dari rakyat
 - ☐ B Tujuan pembangunan ekonomi diarah-utamakan kepada rakyat
 - ☐ C Pelaksanaan kegiatan ekonomi melibatkan seluruh rakyat
 - ☐ D Pengeluaran pemerintah dan kredit perbankan diutamakan untuk rakyat
 - ☐ E Usaha-usaha rakyat kecil dibebaskan dari pungutan pajak
-

5. Sistem perekonomian negara satu berbeda dengan negara yang lain. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor

- ☐ A Ideologi dan filosofi tiap-tiap negara
 - ☐ B Pemimpin dan jajaran aparatur negara
 - ☐ C Daya kreativitas dan inisiatif warga
 - ☐ D Besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara
 - ☐ E Jumlah penduduk suatu negara
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri II

Setelah kalian mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, yang harus kalian lakukan selanjutnya adalah melakukan penilaian diri dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda dapat menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ekonomi yang dianut oleh suatu negara?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda dapat menjelaskan fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda dapat mengidentifikasikan macam-macam sistem ekonomi?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda dapat mengidentifikasikan ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran III

1. TUJUAN

Melalui pembelajaran model problem based learning peserta didik mampu menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia dengan menggunakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, komunikatif, kerjasama, jujur, dan bertanggung jawab.

" Banyak hal yang menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri" - **Raden Ajeng Kartini** -

2. URAIAN MATERI

2.1 SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA

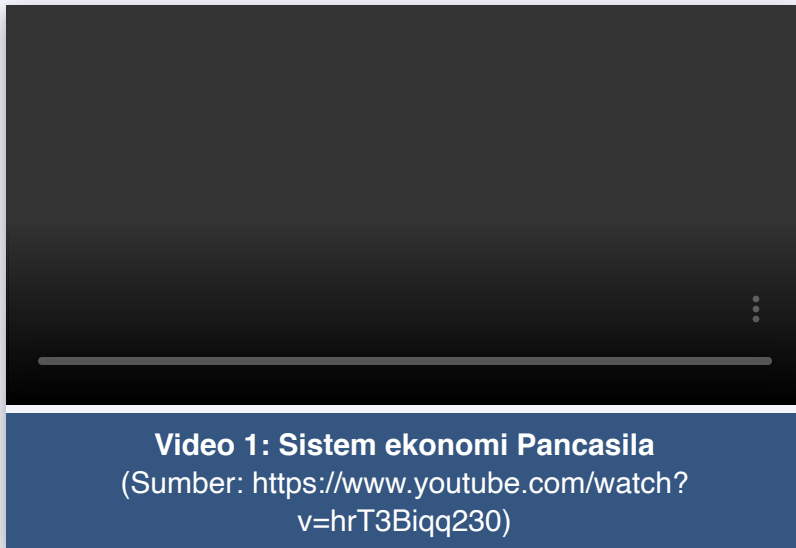


Gambar : Sistem ekonomi Pancasila
(sumber: <https://portal-ilmu.com/pengertian-sistem-ekonomi-pancasila/>)

Indonesia menganut sistem ekonomi pancasila atau sistem demokrasi ekonomi atau sistem ekonomi kerakyatan, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Demokrasi ekonomi menunjukkan arti bahwa produksi dikerjakan oleh semua masyarakat, dan untuk semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota masyarakat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar Pancasila, UUD 1945, sehingga disebut sebagai “sistem ekonomi berdasar demokrasi ekonomi Pancasila”.

Sebelum belajar tentang ciri-ciri, kelemahan dan kekuatan sistem ekonomi Pancasila, silahkan kalian lihat video di bawah ini

terlebih dahulu!



2.2. KARAKTERISTIK PEREKONOMIAN INDONESIA MENURUT UUD 1945

Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

Fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian antara lain :

- a. Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi.

- b. Menyediakan metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian.
- c. Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata.

3. RANGKUMAN

Indonesia menganut sistem ekonomi pancasila atau sistem demokrasi ekonomi atau sistem ekonomi kerakyatan, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Demokrasi ekonomi menunjukkan arti bahwa produksi dikerjakan oleh semua masyarakat, dan untuk semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota masyarakat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar Pancasila dan UUD 1945

Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Masing-masing sistem ekonomi memiliki ciri khas tersendiri dan juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

“ Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki ”

- Bung Hatta



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay III

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan nilai-nilai yang mendasari perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33!

Alternatif penyelesaian

02. Apa aspek negatif yang harus dihindari dalam penyelenggaraan sistem demokrasi ekonomi?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda III

Untuk memantapkan materi yang sudah Kalian pelajari, sekarang Kalian coba menjawab soal-soal latihan pilihan ganda berikut ini, selamat mengerjakan!

1. Prinsip keadilan dalam sistem ekonomi Pancasila berkaitan dengan
 - ☐ A Keadilan antara pemerintah dan rakyat
 - ☐ B Keadilan dalam pembagian hasil produksi, pendapatan dan kesempatan usaha.
 - ☐ C Keadilan dalam pengelolaan ekonomi
 - ☐ D Keadilan dalam mengutamakan kepentingan bersama
 - ☐ E Keadilan dalam pemenuhan kebutuhan

2. Dalam suatu negara penganut demokrasi ekonomi, sistem etatisme merupakan paham yang harus dihindari. Ciri paham etatisme adalah
 - ☐ A Mengutamakan kepentingan individu tanpa peduli terhadap kepentingan kelompok
 - ☐ B Mendorong adanya dominasi pengusaha-pengusaha kelas atas dalam perekonomian
 - ☐ C Hanya mengutamakan kepentingan-kepentingan kelompok tertentu dan mengabaikan kepentingan masyarakat kelas bawah
 - ☐ D Mendorong adanya persaingan yang tidak sehat di antara pihak-pihak yang memiliki modal besar
 - ☐ E Mengutamakan kepentingan negara dan menghambat daya kreasi dan inisiatif pelaku ekonomi lain

3. Sistem ekonomi Indonesia sekarang ini tergolong sistem ekonomi campuran antara sistem ekonomi liberal yang kapitalis dan sistem ekonomi ternasional yang sosialis. Hal ini antara lain terlihat dari atau ditandai dengan...

- ☐ A Rendahnya pendapatan per kapita dan timpangnya distribusi pendapatan
 - ☐ B Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap (black market)
 - ☐ C Berkembangnya sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan
 - ☐ D Dikuasainya berbagai kegiatan hajat hidup orang banyak oleh negara
 - ☐ E Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan
-

4. Contoh penerapan demokrasi ekonomi atau ekonomi Pancasila yaitu ditunjukkan dengan adanya...

- ☐ A BUMN
 - ☐ B KOPERASI
 - ☐ C Serikat Buruh
 - ☐ D PT. KAI
 - ☐ E Pasar modal
-

5. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat adalah bunyi UUD 1945 pasal...

- ☐ A Pasal 33 ayat 1
- ☐ B Pasal 33 ayat 2
- ☐ C Pasal 33 ayat 3

☐ D Pasal 33 ayat 4

☐ E Pasal 32 ayat 2



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri III

Setelah kalian mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, yang harus kalian lakukan selanjutnya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi karakteristik sistem perekonomian Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Untuk memantapkan materi yang sudah Kalian pelajari, sekarang Kalian coba menjawab soal-soal berikut ini tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban Kalian yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang Kalian peroleh, selamat mengerjakan!

Soal 1.

Chandra baru memulai usaha berupa sepatu olahraga. Chandra hanya melayani pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pedagang besar. Pedagang besar akan menjual kepada pengecer dan pengecer akan menjual kepada konsumen.

Hal tersebut mengakibatkan harga sepatu olahraga menjadi tinggi ketika sampai kepada konsumen. Masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Chandra adalah

- ☐ A. Mahalnya harga yang diberikan pihak pengecer kepada konsumen
- ☐ B. Barang yang diproduksi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- ☐ C. Chandra tidak tepat dalam memilih jenis barang yang akan diproduksi

- ☐ D. Saluran distribusi yang panjang menyebabkan penurunan jumlah penjualan
- ☐ E. Murah nya harga sepatu olahraga yang dijual Chandra kepada pedagang besar

Soal 2.

Bapak Untung merupakan produsen tas dan sepatu lukis. Dalam memasarkan produknya, ia menitipkan hasil produksinya di outlet-outlet pusat perbelanjaan dan toko. Akan tetapi, harga barang menjadi tinggi sehingga jumlah konsumen menurun. Oleh karena terjadi penurunan keuntungan, Bapak Untung memutuskan untuk memasarkan produknya secara online. Berdasarkan ilustrasi tersebut, masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Bapak Untung adalah

- ☐ A. Distributor kurang menguasai teknik pemasaran yang baik
- ☐ B. Harga yang ditawarkan produsen dan distributor terlalu mahal
- ☐ C. Produsen tidak memanfaatkan kemajuan teknologi secara baik
- ☐ D. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak tepat
- ☐ E. Barang pusat perbelanjaan tidak sesuai dengan selera pengunjung

Soal 3.

Letak tempat tinggal Ibu Natalia jauh dari pasar tradisional sehingga tidak setiap hari masyarakat sekitar dapat membeli kebutuhan sehari-hari. Ibu Natalia membuka

warung yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Berdasarkan pernyataan di atas, permasalahan pokok ekonomi klasik yang dihadapi Ibu Natalia berkaitan dengan

- ☐ A. Untuk siapa benda pemuas kebutuhan yang diproduksi ?
- ☐ B. Apakah produk yang dihasilkan tersebut sampai kepada konsumen ?
- ☐ C. Apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan konsumen ?
- ☐ D. Bagaimana cara produsen dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen ?
- ☐ E. Kapan waktu yang tepat bagi produsen untuk memproduksi barang agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen ?

Soal 4.

Dibawah ini beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat :

- 1) Kebutuhan manusia yang tidak terbatas menimbulkan keserakahan sehingga terjadi eksplorasi sumber daya alam secara membabi buta tanpa memperhatikan aspek lingkungan.
- 2) Dalam menentukan barang/jasa apa yang akan diproduksi diperlukan kecerdasan wirausaha untuk menciptakan inovasi dan penemuan hal-hal baru.
- 3) Untuk memproduksi barang/jasa perlu dipikirkan teknologi yang tepat guna dan berdaya guna agar terjadi

efisiensi sehingga dapat memberi keuntungan bagi produsen.

4) Sumber daya alam yang sangat terbatas perlu diatur tata cara eksplorasi dan penggunaannya agar tidak merusak lingkungan dan menimbulkan bencana alam.

5) Dalam memproduksi barang seorang produsen perlu memperhatikan selera konsumen yang akan membeli barang tersebut.

Permasalahan diatas yang merupakan permasalahan ekonomi modern adalah

- ☐ A. 1), 2) dan 3)
- ☐ B. 1), 3) dan 5)
- ☐ C. 2), 3) dan 5)
- ☐ D. 2), 4) dan 5)
- ☐ E. 3), 4) dan 5)

Soal 5.

Manusia harus memiliki sifat rasional kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Dalam rumah tangga konsumsi, sikap rasional yang dapat diterapkan oleh seseorang konsumen adalah bertindak ekonomis apabila mampu memperoleh keuntungan sebesar besarnya disertai dengan

- ☐ A. Pendapatan yang besar

- ☐ B. Pendapatan yang selalu naik
- ☐ C. Pengorbanan tertentu
- ☐ D. Pilihan yang menguntungkan
- ☐ E. Pengeluaran yang seimbang

Soal 6.

Permasalahan ekonomi klasik terbatas pada permasalahan

- ☐ A. Kebutuhan, produksi dan konsumsi
- ☐ B. Distribusi, produksi dan kebutuhan
- ☐ C. Distribusi, konsumsi dan kebutuhan
- ☐ D. Konsumsi, produksi dan distribusi
- ☐ E. Pemenuhan, kebutuhan dan konsumsi

Soal 7.

Permasalahan ekonomi yang dihadapi suatu rumah tangga diselesaikan dengan cara

- ☐ A. Melakukan teknik yang tepat dalam mendapatkan alat pemuas kebutuhan
- ☐ B. Meningkatkan pendapatan total untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan
- ☐ C. Menyusun anggaran yang lebih besar untuk memenuhi segala kebutuhan
- ☐ D. Membuat rumusan pemenuhan beragam kebutuhan yang menguntungkan individu tertentu

- ☐ E. Menyusun kebijakan pemenuhan kebutuhan berdasarkan prioritas yang paling utama dibutuhkan

Soal 8.

Pemilihan segmen pasar untuk menjual suatu produk dari perusahaan merupakan salah satu kegiatan untuk memecahkan permasalahan pokok ekonomi modern yaitu

- ☐ A. Untuk siapa barang diproduksi
- ☐ B. Berapa banyak barang yang akan diproduksi
- ☐ C. Dimana barang akan diproduksi
- ☐ D. Bagaimana cara memproduksinya
- ☐ E. Barang apa yang diproduksi

Soal 9.

Bu Yani memiliki sebuah kios dekat dengan perkantoran dan sekolah. Bu Yani memiliki sejumlah modal dan ingin memulai usaha di kios tersebut. Bu Yani memikirkan jenis usaha yang akan ia jalani dengan segmen pasar pekerja kantor dan pelajar. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan ekonomi Bu Yani ditunjukkan dengan pertanyaan

- ☐ A. For Whom
- ☐ B. What
- ☐ C. How
- ☐ D. Who

☐ E. Where

Soal 10.

Seorang pemilik perusahaan harus mampu mengkombinasikan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Kegiatan yang dilakukan produsen tersebut bertujuan untuk mengatasi masalah ekonomi yang diperinci dengan pertanyaan

- ☐ A. Mengapa produk dibuat ?
- ☐ B. Berapa lama waktu yang digunakan ?
- ☐ C. Apa faktor produksi yang digunakan ?
- ☐ D. Apa teknik produksi yang digunakan ?
- ☐ E. Siapa yang menjadi konsumennya ?

Soal 11.

Sistem ekonomi liberal membebaskan masyarakat untuk mengatur dan menentukan sendiri kegiatan ekonomi yang akan dilakukan dalam suatu negara. Tokoh yang mencetuskan sistem ekonomi liberal adalah

- ☐ A. David Ricardo
- ☐ B. Adam Smith
- ☐ C. Karl Mark
- ☐ D. JM. Keynes
- ☐ E. TR. Malthus

Soal 12.

Di dalam negara B pembangunan ekonomi dilakukan bersama-sama antara pemerintah dan swasta. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh masyarakat di bawah pengawasan pemerintah. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi masyarakat dikembangkan sepanjang tidak merugikan kepentingan umum, namun masih adanya pemusatan ekonomi pada satu kelompok tertentu. Dari ilustrasi di atas, peran pemerintah dalam sistem ekonomi di atas adalah

- ☐ A. Pemerintah ikut mengatur dan mengawasi perekonomian suatu negara
- ☐ B. Pemerintah memberi kebebasan melakukan kegiatan ekonomi
- ☐ C. Pemerintah berperan dominan di bidang ekonomi
- ☐ D. Pemerintah membatasi munculnya kreatifitas warga negara
- ☐ E. Pemerintah memiliki monopoli dalam perekonomian

Soal 13.

Setiap negara mempunyai sistem ekonomi yang berbeda-beda, karena ditentukan oleh sistem nilai yang dianut oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap negara mempunyai ciri khas, diantaranya cara memecahkan masalah ekonomi. Berikut ini adalah cara memecahkan masalah ekonomi yang dianut oleh suatu negara, kecuali...

- ☐ A. Barang dan jasa kebutuhan masyarakat yang akan diproduksi diserahkan kepada pihak swasta karena sistem ekonomi yang dianut kapitalis

- ☐ B. Teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa ditentukan oleh pemerintah karena sistem ekonomi yang dianutnya ekonomi terpimpin
- ☐ C. Barang dan jasa yang akan diproduksi berdasarkan permintaan dan penawaran dari masyarakat karena sistem ekonominya liberal
- ☐ D. Seluruh barang dan jasa kebutuhan masyarakat yang akan diproduksi ditentukan pemerintah karena sistem ekonominya komando
- ☐ E. Ada produk berupa barang dan jasa yang diproduksi oleh pemerintah, terutama yang menguasai hajat hidup orang banyak, dan oleh masyarakat bila sistem ekonominya sosialis

Soal 14.

Perhatikan tabel dibawah ini!

 soal 7

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan ciri dari sistem ekonomi pasar adalah

- ☐ A. A1, B1 dan C2
- ☐ B. A1, B2 dan C2
- ☐ C. A1, B2 dan C2
- ☐ D. A2, B1 dan C1
- ☐ E. A2, B2 dan C2

Soal 15.

Suatu sistem ekonomi dimana tujuan utamanya adalah kebebasan dan efisiensi ekonomi yang diperoleh dengan

memfasilitasi persiangan secara sehat bagi seluruh warga negaranya disebut

- ☐ A. Sistem ekonomi pasar
- ☐ B. Sistem ekonomi komando
- ☐ C. Sistem ekonomi tradisional
- ☐ D. Sistem ekonomi campuran
- ☐ E. Sistem ekonomi kesejahteraan

Soal 16.

Kebaikan sistem ekonomi pasar antara lain

- ☐ A. Harga ditentukan oleh mekanisme harga
- ☐ B. Mudah memperoleh barang karena banyak penjual
- ☐ C. Terjadi efisiensi dan barang berkualitas
- ☐ D. Barang selalu terjual karena pembeli banyak
- ☐ E. Barang yang dijual homogen sehingga di manapun selalu ada

Soal 17.

Di bawah ini negara yang menganut sistem ekonomi liberal, kecuali

- ☐ A. Amerika Serikat
- ☐ B. Perancis
- ☐ C. Korea Utara
- ☐ D. Swedia

☐ E. Belanda

Soal 18.

Sistem ekonomi terpusat memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk mengatur dan menata perekonomian negara. Tokoh yang mencetuskan sistem ekonomi terpusat adalah

- ☐ A. Karl Mark
- ☐ B. Adam Smith
- ☐ C. W.W Rostow
- ☐ D. Francois Quesney
- ☐ E. JS. Mill

Soal 19.

Karakteristik sistem perekonomian yang dianut oleh suatu negara sebagai berikut:

- 1) Sistem perekonomian tidak mempertimbangkan ras, keluarga, jenis kelamin, suku dan agama.
- 2) Kegiatan perekonomian mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
- 3) Kegiatan perekonomian dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

4) Kegiatan perekonomian dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat dengan pengawasan pemerintah.

Karakteristik tersebut, menunjukkan bahwa suatu negara menganut sistem

- ☐ A. Ekonomi terpusat
- ☐ B. Ekonomi campuran
- ☐ C. Ekonomi bebas
- ☐ D. Ekonomi tradisional
- ☐ E. Demokrasi ekonomi

Soal 20.

Pada suatu negara yang menganut sistem ekonomi kerakyatan, rakyat berperan aktif dalam kegiatan perekonomian. Sementara itu, pemerintah berperan sebagai

- ☐ A. Pengatur iklim perekonomian yang kondusif bagi dunia usaha
- ☐ B. Penentu kebijakan yang mutlak berdasarkan aturan pemerintah
- ☐ C. Penyelenggara dan pengawas sistem perekonomian suatu negara
- ☐ D. Penentu metode pendistribusian yang harus dilaksanakan
- ☐ E. Pengatur kebijakan yang menyangkut kepentingan rakyat



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

